

SIARAN PERS

Peluncuran Kontrak Berjangka Minyak Mentah ICDX Sukses!

Crude oil futures see successful launch on ICDX

Dalam minggu pertama peluncurannya, hampir 3.200 kontrak berjangka minyak mentah diperdagangkan di ICDX. Hal ini menjadikan kontrak berjangka minyak mentah ICDX sebagai kontrak paling aktif ketiga yang diperdagangkan pekan lalu. Kesuksesan peluncuran ini mencerminkan banyaknya investor yang melihat kontrak ini sebagai cara efektif berinvestasi di pasar minyak mentah, tanpa risiko harus membayar kurs *swap* atau biaya inap.

In its first week, almost 3,200 crude oil futures contracts were traded on ICDX, making it the third most active contract traded last week. This successful launch reflects that many investors see these contracts as an effective way to invest in the crude oil market, without the risk of having to pay swap rates or overnight charges.

Secara global, pasar minyak masih naik-turun. Dua minggu lalu, meskipun stok minyak di terminal tangki zona pengiriman berjangka utama di Pantai Teluk AS kurang dari 10% lebih tinggi dari biasanya, dimana jumlah ini cukup untuk mengisinya hingga penuh, sangat sulit untuk mengirimkan minyak ke pasar. Hal ini menyebabkan kontrak berjangka minyak mentah Mei berakhir di area negatif. Muncul kekhawatiran sementara bahwa hal yang sama akan terjadi pada kontrak berjangka minyak mentah Juni, dan jatuh serendah USD 6,50 per barel. Pada 3 Mei, harganya hampir mencapai USD 19 per barel lagi, sehingga harga di masa mendatang tampak akan membaik – kontrak Desember diperdagangkan lebih dari USD 28, misalnya. Perubahan harga ini memberi optimisme pasar bahwa ekonomi dunia sedang pulih.

Globally, the oil market has continued its rollercoaster ride. Two weeks ago, even though oil stocks in the tank terminals of the main futures delivery zone, on the Gulf Coast of the USA, were less than 10% higher than they normally are, this was enough to fill them to the brim, making it very difficult to deliver oil into the market. This caused the May futures contract to end in negative territory. For some time, there were fears the same would happen in the June contract, and it fell as low as USD 6.50 per barrel. On May 3, it was up to almost USD 19 per barrel again, and future prices look even better – the December contract was trading at over USD 28, for example. This shows an optimism in the market that the world economy is recovering.

Covid-19 menyebabkan permintaan minyak mentah turun drastis, dimana pada saat yang sama Arab Saudi sedang perang harga dengan Rusia. Kedua negara ini akhirnya telah sepakat untuk memotong produksinya. Semua perusahaan minyak besar di seluruh dunia juga telah memangkas biaya operasional dan pengeluaran modal mereka, dengan total sekitar USD 100 miliar di tahun 2020. Produksi minyak serpih di AS, yang menjadikan negara ini sebagai pengekspor bersih minyak mentah untuk pertama kalinya dalam sekain dekade di akhir 2019, tidak dapat bertahan dengan harga rendah: hanya segelintir perusahaan yang memiliki biaya produksi kurang dari USD 35 per barel. Tindakan pada pemasokan terhadap harga rendah ini telah dimulai, dan pengurangan produksi lebih lanjut tidak bisa dihindari.

Covid-19 caused demand to fall precipitously, at the same time that Saudi Arabia was fighting a price war with Russia. Now, these countries have agreed to cut their production. Worldwide, all major oil companies have also cut their operational expenses and capital expenditures, by a total of around USD 100 billion in 2020. Shale oil production in the USA, which had made the country a net exporter of crude oil for the first time in decades in late 2019, cannot survive at low prices: only a handful of companies have production costs of less than USD 35 per barrel. So a supply response to the current low prices has already started, and further production cuts are inevitable.

Dari sisi permintaan, industri penerbangan, yang paling terpukul oleh pandemi Covid-19, hanya menyumbang 5,8% dari konsumsi minyak dunia pada tahun 2019. Akan membutuhkan waktu cukup lama bagi masyarakat untuk kembali bepergian dengan transportasi udara, dan mungkin pengalaman dari konferensi yang dilakukan secara online selama pandemi ini telah mengubah konsep perjalanan bisnis ke depannya, dampak dari turunnya permintaan bahan bakar penerbangan terhadap harga minyak menjadi kecil. Sektor-sektor konsumen minyak lainnya kemungkinan akan bangkit kembali dengan cepat.

On the demand side, aviation, which has been hardest hit by the Covid-19 pandemic, only accounted for 5.8% of world oil consumption in 2019. So while it will take some time for people to return to flying, and perhaps the experience of teleconferencing has changed the logic of business travel forever, the impact of falling aviation fuel demand on oil prices is small. Other oil-consuming sectors are likely to bounce back fast.

Sementara perubahan struktural ini berjalan, volatilitas jangka pendek harga minyak akan tetap tinggi. ICDX, yang menawarkan lima kontrak berjangka minyak mentah WTI (dengan kontrak yang terjauh saat ini untuk bulan Desember), memberi para investor peluang untuk memilih strategi – jangka pendek atau jangka menengah – dan trading sesuai strategi yang dipilih. ICDX diregulasi oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI), dan perdagangan berjangka ICDX sepenuhnya dijamin oleh ICDX Clearing House (ICH).

But while these structural changes play out, short-term volatility of oil prices will remain high. ICDX, which offers five WTI crude oil futures contracts (with the furthest-out now for the month of December) gives investors the possibility to choose their strategy – short-term or medium-term – and trade accordingly. ICDX is regulated by the Commodity Futures Trading Authority, and trade in ICDX futures is fully guaranteed by the ICDX Clearing House.

Media Contacts:

marcomm@icdexchange.com

ICDX Group

Capitol Office Building 7th Fl, Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No. 16, Senen.

Jakarta 10410 – Indonesia

Phone. +62 21 30068810 /30027788 Ext. 272

Fax. +62 21 30027789

Website: www.icdx.co.id

Tentang Bursa Komoditas & Derivatif Indonesia (ICDX)*About Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX)*

Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX), juga dikenal sebagai Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) adalah bursa komoditi dan derivatif yang berbasis di Indonesia. Visinya adalah menjadi bursa pasar global yang meningkatkan kesejahteraan nasional. Misinya adalah menjadi tolak ukur penetapan harga komoditi dunia melalui produk-produk primer Indonesia. ICDX adalah Bursa yang didukung oleh anggotanya yang terdiri dari pialang dan pedagang yang diregulasi oleh BAPPEBTI. Anggota ICDX memfasilitasi layanan transaksi nasabah yang mencakup kontrak perdagangan berjangka komoditi ICDX. Perdagangan di ICDX akan diselesaikan, dijamin dan dikliring oleh Indonesia Clearing House. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.icdx.co.id.

Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX), also known as Bursa Komoditas & Derivatif Indonesia (BKDI) is a commodity and derivatives exchange based in Indonesia. Our vision is to become a global market exchange that increases national welfare. Our mission is to become a benchmark for determining world commodity prices through primary products in Indonesia. ICDX is an Exchange supported by its members, which consists of brokers and traders regulated by BAPPEBTI. ICDX broker members facilitate transaction services that govern ICDX trade contracts. All transactions at ICDX will be settled, guaranteed and cleared by the Indonesia Clearing House. For more information, please visit www.icdx.co.id.

Tentang Indonesia Clearing House (ICH)*About Indonesia Clearing House (ICH)*

Indonesia Clearing House (ICH) Clearing beroperasi dengan standar yang diakui secara internasional untuk manajemen risiko, margin dan penyelesaian. Lembaga Kliring akan bertanggung jawab untuk semua transaksi kliring dan penyelesaian yang terjadi di Bursa ICDX. Semua transaksi perdagangan kontrak dalam Bursa ICDX dijamin oleh Lembaga Kliring ICH. Semua anggota bursa ICDX harus menjadi anggota Kliring ICH untuk mendapatkan penjaminan. Singkatnya, Kliring ICH menyimpan akun anggota Kliring dan transaksinya serta menjamin semua pembayaran dan kewajiban anggota kliring. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.ich.co.id.

Indonesia Clearing House (ICH) Clearing operates with internationally recognized standards for risk management, margins and settlement. The Clearing House will be responsible for all clearing and settlement transactions that occur on the ICDX Exchange. All contract trading transactions on the ICDX Exchange are guaranteed by the ICH Clearing House. All ICDX exchange members must be members of the ICH Clearing to get guarantees. In short, ICH Clearing saves the account of the Clearing members and their transactions and guarantees all payments and obligations of the clearing members. For more information, please visit www.ich.co.id.

Tentang ICDX Logistik Berikat (ILB)*About ICDX Logistik Berikat (ILB)*

ILB adalah anak perusahaan dari Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX) dan Indonesia Clearing House (ICH) dengan kegiatan utama menyediakan gudang untuk komoditas yang diperdagangkan di ICDX. Pembentukan ILB merupakan dukungan tulus kami terhadap paket kebijakan regulasi ekonomi Indonesia tentang Pusat Kawasan Berikat, khususnya untuk komoditas ekspor yang diperdagangkan di ICDX. ILB sekarang memiliki kantor perwakilan di Jakarta, Bangka dan Medan. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.ilb.co.id.

ILB is a subsidiary of the Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX) and Indonesia Clearing House (ICH) with the main activity of providing warehouses for commodities traded on ICDX. The formation of ILB is our sincere support for the Indonesian economic regulation policy package on the Bonded Logistics Center, particularly for export commodities traded on ICDX. ILB now has representative offices in Jakarta, Bangka and Medan. For more information, please visit www.ilb.co.id.